

BAB II

KAJIAN MASALAH

2.1 Tinjauan Teori

Proses perumusan dan pembatasan masalah dari Rancangan Visual Buku Panduan Mengenai Longboard telah selesai ditentukan, maka selanjutnya akan dijelaskan mengenai teori-teori yang mendasari perancangan Buku Panduan Basic Trick Longboard. Langkah berikutnya adalah menjelaskan teori yang mendasari Rancangan Visual Buku Panduan Mengenai Longboard. Fungsi dari teori itu sendiri adalah untuk mempermudah perencanaan dan konsep yang telah disusun dan ditentukan melalui langkah kerja yang lebih terperinci, sehingga teori dapat dipertanggungjawabkan dalam perancangan Buku Panduan Basic Trick Longboard yang akan digunakan.

Tahap awal proses Rancangan Visual Buku Panduan Mengenai Longboard dimulai dari manfaat dari program tersebut sampai dengan teori-teori yang mendukung dan berkaitan erat dalam perancangan Buku Panduan Basic Trick yang dapat menyampaikan informasi mengenai program itu sendiri.

2.1.1 Teori Buku

Buku adalah sahabat manusia dan menjadi tanda kemajuan suatu bangsa. Kamu bisa bicara dengan tokoh-tokoh terkenal diseluruh dunia dari segala zaman melalui buku bacaan. Seluruh dunia dapat kamu jelajahi dengan rajin membaca buku. Sejarah umat manusia, ilmu pengetahuan, dan apa saja, dapat kamu ketahui dengan banyak membaca buku bacaan.

Dalam keadaan sepi, gembira, atau waktu istirahat, kamu dapat memperoleh bantuan, pedoman, pendorong dari berbagai macam buku, dari kitab suci sampai cerita dan uraian yang ringan atau sederhana. Sebelum kamu dapat menulis dan membaca, orang tua atau kakak kamu

pernah membacakan berbagai ceritakan ? Dengan perkataan lain, pengetahuan itu dijalankan sedikit banyak dengan bantuan buku.

Pengertian buku dapat dibedakan berdasarkan bentuk dan fungsinya. Menurut bentuknya, buku merupakan kumpulan halaman atau lembar tulis yang dicetak; dihimpun menjadi satu serta mempunyai bentuk tertentu. Menurut fungsinya, buku merupakan alat penghubung kebudayaan dalam bentuk hasil tulisan; cetakan yang terkumpul menjadisatu atau beberapa bagian.

Zaman dahulu, adat istiadat, doa, petuah, perintah raja, dan undang-undang disampaikan dari mulut ke mulut. Karena makin lama makin banyak dan dirasakan perlu untuk menuliskan hal tersebut agar jangan mudah dilupakan, maka orang menuliskannya didalam sebuah kumpulan tulisan. Dan timbullah apa yang disebut buku. Pada mulanya, buku hanya ditulis dengan tangan dan yang mengerjakannya hanya satuorang. Hal ini sangat memakan waktu, lambat, dan jumlah buku yang dihasilkan pun sedikit. Kalaupun sekiranya ada yang akan menyalin, salinannya dari naskah yang asli. Akibatnya, selain jumlah bukunya sedikit, juga akan terdapat kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh penyalin itu, misalnya terlewatkan atau lupa.

Pekerjaan ini dilakukan orang mesir, terutama di Perpustakaan Alexandria. Di Roma, orang sudah maju mengerjakan buku. Mereka tidak menyalin, tetapi mendiktekan, dan beberapa orang menyalinnya. Dengan demikian, buku yang dihasilkan akan lebih banyak, dan kesalahan yang terjadi sedikit berkurang.

Bahan buku ada bermacam-macam sesuai dengan tingkat kemajuan dan pengetahuan manusia. Mula-mula sekali, bahan yang dipakainya adalah batu bata dan dinding yang ditulis/digambari, maka kemudian diusahakan bahan yang lebih mudah dan ringan, seperti *clay table*, tanah liat berbentuk persegi yang digambari, kemudian dibakar dan disimpan. Pekerjaan semacam ini didapati di Mesopotamia dan Babilonia-Niniveh, di Perpustakaan Assubanipal.

Tiga abad kemudian, diMesir didapatkan bahan baru untuk menulis, yaitu *papyrus* karena *clay table* berat dan mudah pecah. *Papyrus* banyak tumbuh di sepanjang Sungai Nil. Panjangnya 1 ½ meter,

besarnya sebesar ibu jari, dibelah-belah direkat, kemudian dikeringkan. Jadi, *papyrus* merupakan lembaran yang dapat ditulis, digulung pada kayu yang disebut rol. Tiap *papyrus* diberi judul. Panjang pendeknya *papyrus* bergantung pada panjang-pendeknya isi cerita yang dituliskan.

Kata *bibliotheek*, *bublioteque* atau *bibliography* berasal dari kata *biblios* yang artinya kulit pohon dari *papyrus*. dalam bahasa Yunani, perkataan *liber* artinya pohon *papyrus*, yang dalam bahasa Inggris menjadi *library*. Bahan semacam ini banyak didapatkan di perpustakaan Alexandria. Kemudian, di Pergamun didapatkan bahan baru, yaitu perkamen; terbuat dari kulit binatang karena *papyrus* sukar didapat.

Atas anjuran raja untuk memperbanyak koleksi perpustakaan, maka didapatkan bahan perkamen tersebut. Bahan perkamen yang paling baik ialah *vellum*, yaitu kulit binatang yang masih dalam perut. Bahan yang paling akhir ialah kertas, yang berasal mula dari Cina. Pada mulanya alat tulis-menulis di sana ialah sutra dan bamboo. Pada abad ke-7, kertas oleh orang Islam disebarkan ke barat, yaitu setelah Turkistan ditaklukan. Pada abad ke-11 dan 12, pembuatan kertas meluas dari Arab ke Baghdad, terus ke Eropa (Spanyol). Kemudian, pada abad ke-15 ditemukan sistem percetakan oleh Gutten Mainz Jerman.

Buku juga berfungsi sebagai salah satu sarana komunikasi, semakin sering kita berkomunikasi dengan buku semakin banyak pengertian dan pengetahuan yang bisa kita dapatkan. Pengertian (persepsi) ini sangat membantu pembentukan kepribadian dan pola pikir seseorang, komunikasi seseorang dengan buku tidak dapat dihalangi oleh siapapun. Susan Curtis, seorang pakar *linguistik* dari sebuah universitas ternama di California, menyatakan bahwa:

“.....komunikasi sangat essential bagi pengembangan kepribadian manusia.....”

Para ahli ilmu-ilmu social berulang kali mengemukakan bahwa ketidak mampuan berkomunikasi dengan baik (terutama dalam keluarga), menjadi penghambat perkembangan kepribadian dan pengalaman kesadaran manusia.

Ada berbagai pendapat menurut Jonathan L. Parapak:

“.....buku adalah mata air, ilmu dan pengetahuan. Sumber inspirasi, motivasi dan wawasan. Semakin banyak dibaca, semakin ia memperkaya kehidupan.....”

H. A. Oppusunggu memiliki pendapat,

“.....hidup tanpa buku ibarat bayi tanpa ibu, tanpa susu tanpa suluh.....”

Kemudian, menurut Earl Palmer:

“.....a book is friend and it is best remembered when we have respect for it.....”

Dan menurut Prof. Dr. J. E. Sahetapy, SH. MA:

“.....buku ibarat gizi, rajin membaca membuat pikiran makin berseri.....”

Dan, Menurut Dorothy I, Marx:

“.....buku memperdalam pengertian, memperluas pandangan (wawasan) dan meningkatkan kemajuan.....”

2.Jenis Buku

Buku pada awal mulanya hanya bertujuan untuk memberikan informasi berharga dan mengabaikannya ke dalam sebuah tulisan, tetapi dalam perkembangan buku menjadi macam-macam jenis dan kegunaan yang lebih spesifik. Berikut ini merupakan jenis-jenis buku menurut kamus besar Indonesia (1989: 133).

1. Buku Saku

Buku saku memiliki kesamaan dengan buku panduan, karena bersifat sebagai panduan bagi para penggunanya hanya perbedaannya pada saat event berlangsung.

Buku Saku adalah sebuah buku berukuran kecil, seukuran saku/dapat dimasukan ke saku yang berisi informasi mengenai suatu tema tertentu.

Manfaatnya buku saku antara lain:

1. Media panduan singkat
 2. Informasi mengenai suatu hal tertentu
 3. Mudah dibawa
 4. dll
2. Buku Acara
Buku yang didalamnya berisi daftar acara suatu kongres, seminar, atau rapat.
 3. Buku Acuan
Buku yang berisikan informasi atau keterangan yang dipakai sebagai panduan dalam melaksanakan sesuatu (penelitian, dan sebagainya).
 4. Buku Bacaan
Buku untuk pelajaran membaca (bagi anak sekolah) buku yang dibaca sebagai pengisi waktu.
 5. Buku Referensi
Buku acuan, buku rujukan; buku yang berisi informasi yang singkat dan padat tentang berbagai hal.

2.1.1.1 Fungsi Buku

Buku yang baik memiliki fungsi dan kegunaan yang beragam. Fungsi buku sebagian besar ditentukan dari jenis bukunya. Fungsi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Fungsi Untuk Penerbit

Buku memiliki beberapa fungsi bagi penerbit, yaitu, sebagai media komunikasi, media berorganisasi, media penyaluran bidang desain dan jurnalistik. Buku juga memiliki fungsi utama sebagai penyampaian informasi.

2. Fungsi Buku Untuk Pembaca

Buku memiliki banyak fungsi bagi pembacanya. Fungsi utama buku adalah sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh pembaca. Buku juga berfungsi sebagai

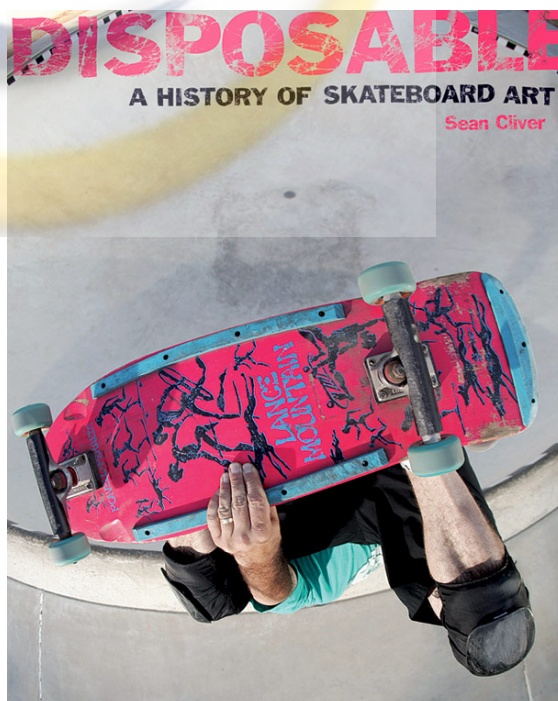
media komunikasi, media informasi, media kreatifitas, dan media pembelajaran berbasis baca tulis.

2.1.1.2 Struktur Buku

Dalam sebuah buku, terdiri dari beberapa struktur utama yang mendukung terbentuknya sebuah buku secara utuh dan keseluruhan. struktur ini dapat dikatakan struktur umum yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Cover Depan

Halaman depan buku yang biasanya terbuat dari bahan yang lebih tebal berbeda dengan halaman isi, dan diletakan pada bagian depan dan bagian belakang (terakhir) sebuah buku. Pada bagian sampul depan sebuah buku biasanya terdapat judul (topic) buku, nama pengarang atau penerbit. Sedangkan pada sampul bagian belakang tercantum synopsis buku dan alamat instansi yang menerbitkan buku tersebut. Jenis penyampulan ada dua macam, yaitu *soft cover* dan *hard cover*.



Gambar 2.1 **Contoh Cover Buku**
Sumber: ns.gingkopress.net

2. Fitur dan Isi

Bagian yang membahas buku dan informasi apa saja yang disampaikan oleh pembuat buku dan akan didukung dengan berbagai foto untuk memudahkan informasi mengenai buku tersebut.



Gambar 2.2 **Contoh Fitur dan Isi**
Sumber: cdn2.theinertia.com

3. Cover Belakang

Pada sampul bagian belakang tercantum synopsis yaitu berisi ringkasan dari keseluruhan isi buku, biasanya terletak pada sampul bagian belakang buku dan alamat instansi yang menerbitkan buku tersebut.



Gambar 2.3 **Contoh Cover Belakang**
Sumber: www.frank151.com

2.1.1.3 Kriteria Buku

Buku yang baik harus dapat menyampaikan informasi secara visual dan timbal balik materi dengan baik. Buku yang baik haruslah memiliki kriteria-kriteria dan sesuai dengan target segmentasinya sebagai berikut:

1. Segmentasi

Buku yang sesuai dengan segmentasinya akan secara otomatis tercapai misinya. Informasi yang ditujukan kepada target pembacanya akan tepat sasaran. Nama buku, isi rubrik, dan desain yang sesuai dengan target pembaca mejadi faktor terpenting dalam tercapainya tujuan pembuatan majalah.

2. Fungsi

Buku yang baik memiliki manfaat bagi pembacanya. Informasi yang terdapat dalam artikel majalah dapat menjadi sumber dan referensi terpercaya. Informasi tersebut akan menjadi inspirasi yang bisa direalisasikan oleh pembaca dikehidupannya.

3. Desain

Desain pada buku merupakan salah satu unsur terpenting. Buku yang baik memiliki desain yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat mempermudah pembaca dalam mendapatkan informasi. Desain buku meliputi *cover* yang dapat menunjukkan identitas dan menarik bagi pembaca, *layout* yang menarik dan mempermudah dalam membaca alur informasi didalamnya, warna yang dinamis dan tidak menyakitkan mata ketika membaca, serta pemilihan *font* yang sesuai dan memiliki *readability* serta *legability* yang baik.

4. Ukuran

Buku yang baik memiliki ukuran yang sesuai dengan kenyamanan pembaca, sehingga buku mudah dibawa dan

tidak mudah rusak. Ukuran untuk buku panduan tidak boleh terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Ukuran ini pada umumnya adalah A4, Letter, dan B5 atau F4.

2.1.1.4 Tahap Pembuatan Buku

Buku memiliki tahapan dalam proses pembuatannya, tahapan ini dibuat agar perancangan buku panduan ini dapat tersusun dengan baik dan proses pembuatan dapat sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Tahapan dalam pembuatan Buku dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap pertama dalam pembuatan buku adalah melakukan perencanaan yang baik. Proses perencanaan ini sangat penting agar dalam proses pembuatan buku menjadi lebih mudah. Perencanaan dimulai dengan penentuan segmentasi pembaca buku, dan penentuan distribusi atau penjualan buku.

2. Pembuatan Konsep

Hasil perencanaan kemudian dilanjutkan kedalam pembuatan konsep buku. Konsep ini merupakan dasar dari pembuatan buku secara menyeluruh. Tahap ini dimulai dengan pembuatan nama buku, pemilihan rubrik, penentuan jumlah halaman, ukuran buku, jenis kertas yang akan digunakan.

3. Proses Desain

Artikel dan konten berupa foto atau ilustrasi yang telah didapatkan kemudian diseleksi kembali secara teliti. Proses desain kemudian dilakukan dengan pembuatan *layout*, kemudian dilakukan pemilihan warna dan font yang akan digunakan. Artikel dan konten kemudian dikomposisikan menggunakan *software* desain *corel draw* dan *adobe photoshop*. Desain kemudian dilanjutkan dengan

pembuatan *cover*. Desain yang telah lengkap kemudian dibuat *dummy* dan dilakukan koreksi ulang hingga desain disetujui untuk dilanjutkan ke tahap produksi.

4. **Produksi**

Produksi pada pembuatan buku menggunakan berbagai macam teknik cetak yang menentukan hasil dari desain yang sudah dirancang, 5 teknik cetak itu adalah: cetak *offset*, cetak *flexography*, cetak *rotogravure*, cetak sablon dan cetak digital. Teknik cetak yang pada umumnya digunakan adalah teknik cetak *offset*.

5. **Finishing**

Finishing cetak adalah tahap akhir dalam pembuatan buku. Tahap ini adalah proses pengemasan Buku agar terlihat lebih menarik seperti pembuatan *souvenir* atau pelapisan kertas *cover* majalah.

2.2 **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran dari buku panduan ini terdiri dari beberapa bagian, seperti:

1. **Halaman muka (*cover*)**

Bagian depan dari sebuah buku yang *covernya* dibuat semenarik mungkin dengan warna-warni yang khas untuk terdiri dari huruf-huruf yang disesuaikan dengan isinya.

2. **Kata Pengantar (Prakata)**

Kata pengantar terdiri dari paparan yang dikemukakan oleh pihak yang membuat buku saku tersebut sebagai alasan utama mengapa dia mengeluarkan buku tersebut.

3. **Isi (*content*)**

Merupakan kumpulan-kumpulan informasi yang sangat spesifik yang disatukan dengan tujuan untuk memudahkan penggunaanya dalam

menelusuri isi yang terkandung didalamnya dan sidatnya *up to date* dan *conditional*. Isi yang sesuai dengan pelaksanaan kegiatan.

Tidak hanya terdiri dari bagian-bagian tersebut di dalam buku saku tetapi terdapat bagian-bagian lain yang berfungsi sebagai tambahan untuk melengkapi buku saku, seperti:

1. Logo

Merupakan gambar (*image*) yang mempunyai fungsi untuk mewakili dari kegiatan yang dilakukan ataupun mewakili buku saku.

2. Judul Halaman (*page title*)

Tulisan terdapat dibagian atas halaman sebagai judul dari setiap halaman yang berhubungan dengan isi pada tiap halaman.

2.3 Kerangka Kerja

Struktur konseptual dasar yang digunakan untuk memecahkan atau menangani suatu masalah dengan merancang sebuah ide untuk menciptakan keteraturan dan kejelasan arah tindakan. Teknis perencanaan harus dilaksanakan agar desain buku dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Buku saku merupakan buku yang dapat dibaca dimanapun dan dapat dibawa kapanpun pengguna melakukan aktivitasnya, karenan itu bentuk, jenis kertas, penjilidan buku, ataupun teknik cetak yang digunakan tentunya akan berbeda dengan bentuk buku yang lainnya. Rancang desain buku saku dipilih sebagai aplikasi yang berguna untuk menyertai setiap bermain longboard yang akan dilakukan oleh para pemain olahraga longboard dapat bergunan apabila ingin mengetahui cara bermain longboard. Buku saku yang berisikan panduan mengenai trik dasar bermain longboard dengan baik dan benar.

Setiap halaman yang terdapat pada buku panduan tersebut disesuaikan dengan urutan trik dari awal belajar bermain longboard dan apa saja yang akan dibahas dalam melakukan trik-trik yang akan dicoba bagian-bagian yang terdapat didalamnya antara lain:

1. **Halaman muka (*cover*)**

Bagian depan dari sebuah buku yang perwajahnya dibuat disesuaikan dengan tema longboard agar dapat menarik minat pembaca.

2. **Kata Pengantar (prakata)**

Yaitu terdiri dari paparan yang dikekemukakan oleh pihak yang membuat buku saku tersebut sebagai alasan utama mengapa dia mengeluarkan buku tersebut.

3. **Isi (*content*)**

Kumpulan berbagai informasi yang sangat spesifik yang disatukan dengan tujuan untuk mempermudah penggunaannya dalam menelusuri isi yang terkandung didalamnya dan membantu penggunaannya. Bagian lain yang terdapat didalamnya berfungsi sebagai tambahan untuk kelengkapan buku panduan, seperti:

a. Logo

Gambar (*image*) yang mempunyai fungsi untuk mewakili dari kegiatan yang dilakukan ataupun mewakili buku panduan.

b. Judul Halaman (*page title*)

Tulisan terdapat dibagian atas halaman sebagai judul dari setiap halaman yang berhubungan dengan isi pada tiap halaman.

c. Infografis

Berbentuk diagram, ataupun simbol-simbol yang berfungsi sebagai keterangan tambahan.